

**PENGUATAN WAWASAN KEBANGSAAN DALAM MENINGKATKAN SOLIDITAS PEMUDA PANCA MARGA PADA RESIMEN IX YP/JAYA**

**Aris Cahyo Nugroho<sup>1</sup>, Kartika Wati<sup>2</sup>, Mochamad Taufik Saeful Anwar<sup>3</sup>**

PD Pemuda Panca Marga Provinsi DKI Jakarta<sup>1,2</sup>

PP Pemuda Panca Marga Provinsi<sup>3</sup>

Email : [pikonyaida79@gmail.com](mailto:pikonyaida79@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menganalisis penguatan wawasan kebangsaan dalam meningkatkan soliditas organisasi Pemuda Panca Marga (PPM) Resimen IX YP/Jaya Tahun 2026. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada kegiatan pemantapan wawasan organisasi, pelatihan, dan penyegaran di satuan Denprov, Denma, dan Batalyon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan wawasan kebangsaan melalui pembinaan ideologi, pelatihan organisasi, dan penguatan nasionalisme mampu meningkatkan disiplin, loyalitas, solidaritas, serta profesionalisme anggota organisasi. Nasionalisme menjadi perekat identitas organisasi dalam menghadapi tantangan globalisasi, budaya digital, dan perubahan sosial. Strategi penguatan kepemimpinan, komunikasi internal, serta evaluasi pembinaan secara berkelanjutan terbukti mendukung terciptanya organisasi yang solid, adaptif, dan berorientasi pada nilai perjuangan kebangsaan.

Kata kunci: nasionalisme, Pemuda Panca Marga, soliditas organisasi, wawasan kebangsaan

**Abstract**

This study aims to analyze the strengthening of national insight in enhancing the organizational solidarity of the Panca Marga Youth (PPM) Regiment IX YP/Jaya in 2026. The study used a descriptive qualitative approach, focusing on organizational insight strengthening activities, training, and refresher training in the Denprov, Denma, and Battalion units. The results indicate that strengthening national insight through ideological development, organizational training, and strengthening nationalism can improve discipline, loyalty, solidarity, and professionalism among organizational members. Nationalism serves as a unifying element of organizational identity in facing the challenges of globalization, digital culture, and social change. Strategies for strengthening leadership, internal communication, and continuous development evaluation have been proven to support the creation of a solid, adaptive organization oriented toward the values of national struggle.

Keywords: nationalism, Panca Marga Youth, organizational solidarity, national insight

## PENDAHULUAN

Organisasi kemasyarakatan berbasis nilai perjuangan memiliki peran strategis dalam menjaga kesinambungan semangat kebangsaan di tengah arus globalisasi, perubahan sosial, dan tantangan degradasi nilai-nilai nasionalisme (Baka et al., 2026; Barmuddin, Satyadharma, Safitri, et al., 2025). Dalam sudut pandang tersebut, Pemuda Panca Marga (PPM) sebagai wadah generasi penerus keluarga besar veteran pejuang bangsa memiliki tanggung jawab moral untuk melestarikan nilai-nilai perjuangan 1945 sekaligus mengaktualisasikannya dalam kehidupan berorganisasi yang modern, disiplin, dan adaptif terhadap perkembangan zaman (Anwar, 2025; Nurdin, 2025; Pirsouw et al., 2025; Satyadharma, Barmuddin, et al., 2025).



Gambar 1 Kegiatan Pemantapan wawasan organisasi PPM, pelatihan dan penyegaran  
Resimen IX YP/Jaya Tahun 2026

Sumber : PD PPM DKI Jakarta (2026)

Pada tahun 2026, di lingkungan Resimen IX YP/Jaya dibawah lingkup Pemuda Panca Marga Provinsi DKI Jakarta menunjukkan adanya upaya sistematis dalam memperkuat kualitas internal organisasi melalui kegiatan pemantapan wawasan organisasi, pelatihan, serta penyegaran di satuan Denprov, Denma, dan Batalyon (Jufani et al., 2025; Situmorang et al., 2024). Kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas anggota dalam memahami kembali nilai dasar organisasi, memperkuat disiplin, serta membangun kesamaan persepsi dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi secara professional (Miran et al., 2024).

Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana konsolidasi internal guna memperkuat soliditas dan kohesi antaranggota dalam satu struktur yang terintegrasi pada lingkup Pemuda Panca Marga DKI Jakarta (Ambali & Saputra, 2025; Gunara, 2025).

Wawasan kebangsaan dalam hal ini menjadi elemen fundamental yang tidak hanya dipahami sebagai pengetahuan tentang sejarah dan ideologi negara, tetapi juga sebagai sistem nilai yang membentuk sikap, perilaku, dan komitmen terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Ngiu et al., 2025; Nugroho et al., 2025). Penguatan wawasan kebangsaan dalam organisasi PPM berfungsi sebagai perekat ideologis yang menyatukan anggota dalam visi yang sama, sehingga mampu mencegah terjadinya fragmentasi organisasi, konflik internal, maupun penurunan loyalitas anggota (Anwar et al., 2025; Saepudin, 2025). Di tengah berkembangnya individualisme, polarisasi sosial, dan pengaruh budaya global, penguatan nasionalisme melalui organisasi kepemudaan menjadi semakin penting untuk menjaga identitas kebangsaan generasi muda (Alim, 2025; Tjg et al., 2024; Wasom et al., 2026).

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami bagaimana penguatan wawasan kebangsaan dapat berkontribusi terhadap peningkatan soliditas organisasi. Penelitian ini menjadi relevan karena organisasi berbasis perjuangan seperti PPM menghadapi tantangan regenerasi, perubahan pola interaksi sosial, serta tuntutan profesionalisme organisasi di era modern. Selain itu, penelitian ini penting dilakukan untuk melihat sejauh mana nilai nasionalisme masih mampu menjadi landasan dalam membangun loyalitas, disiplin, dan kohesi organisasi. Dari perspektif teori organisasi, penelitian ini juga penting karena soliditas organisasi dipengaruhi oleh kesamaan nilai, komunikasi internal, kepemimpinan, dan budaya organisasi yang kuat.

Lebih lanjut, penelitian ini memiliki signifikansi akademik dan praktis dalam memperkaya kajian mengenai organisasi kemasyarakatan berbasis nasionalisme di Indonesia. Secara akademik, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan teori organisasi yang dikaitkan dengan wawasan kebangsaan dan karakter kepemudaan. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi masukan bagi pengurus organisasi dalam merumuskan strategi pembinaan anggota yang lebih efektif, berkelanjutan, dan berorientasi pada penguatan karakter bangsa. Di sisi lain, penguatan soliditas organisasi juga berpotensi meningkatkan partisipasi anggota dalam kegiatan sosial, bela negara, dan pengabdian masyarakat sebagai

bentuk implementasi nyata nilai perjuangan veteran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena penguatan wawasan kebangsaan dalam meningkatkan soliditas organisasi Pemuda Panca Marga pada Resimen IX YP/Jaya Tahun 2026. Metode kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti menggambarkan kondisi objektif organisasi, dinamika pembinaan anggota, serta implementasi nilai-nilai nasionalisme dalam kegiatan organisasi secara sistematis dan kontekstual.

Fokus penelitian diarahkan pada kegiatan pementapan wawasan organisasi, pelatihan, dan penyegaran yang dilaksanakan pada satuan Denprov, Denma, dan Batalyon dalam lingkup Resimen IX YP/Jaya. Penelitian ini berupaya mengidentifikasi bagaimana proses internalisasi wawasan kebangsaan dilakukan serta dampaknya terhadap solidaritas, loyalitas, dan profesionalisme anggota organisasi. Adapun informan dalam penelitian ini akan diuraikan dalam Tabel 1 berikut

Tabel 1 Informan Penelitian

| No | Nama                                   | Jabatan                   |
|----|--|---------------------------|
| 1  | Saut Maruli Tua Hutabarat A,Md,S,E,S,H | Ketua PD PPM DKI Jakarta  |
| 2  | Dadang Supriyatma SPD                  | OKK PD PPM DKI jakarta    |
| 3  | Ahmad Riyadi                           | Kasmen PD PPM DKI jakarta |

Sumber : Data Diolah (2026)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penguatan Wawasan Kebangsaan sebagai Fondasi Organisasi**

Hasil wawancara pada beberapa informan penelitian menyimpulkan bahwa penguatan wawasan kebangsaan dalam organisasi PPM DKI Jakarta khususnya pada Resimen IX YP/Jaya dilakukan melalui kegiatan pelatihan, pembinaan mental, dan penyegaran nilai organisasi. Kegiatan tersebut bertujuan memperkuat pemahaman anggota terhadap nilai perjuangan bangsa, semangat persatuan, dan komitmen menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam implementasinya, wawasan kebangsaan menjadi fondasi ideologis

yang menyatukan seluruh anggota organisasi sehingga mampu menciptakan arah perjuangan yang sama (Yuniarto, 2021).

Selain sebagai landasan ideologis, wawasan kebangsaan juga berfungsi sebagai pedoman moral dalam menjalankan aktivitas organisasi. Di tengah pengaruh globalisasi, perkembangan teknologi digital, dan perubahan sosial, organisasi Pemuda Panca Marga DKI Jakarta memerlukan penguatan nilai nasionalisme agar anggota tidak kehilangan identitas perjuangan. Oleh karena itu, kegiatan pemantapan organisasi menjadi penting untuk menanamkan kembali nilai disiplin, loyalitas, tanggung jawab, dan solidaritas (Rahmawati et al., 2022).

Melalui kegiatan yang dilaksanakan Resimen IX YP/Jaya, anggota tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai nasionalisme, tetapi juga diarahkan untuk mengimplementasikan nilai tersebut dalam kehidupan organisasi sehari-hari. Penguatan wawasan kebangsaan menciptakan kesamaan visi dan misi antaranggota sehingga mampu memperkuat kohesi organisasi. Dengan adanya kesamaan orientasi perjuangan yang dimiliki, anggota Pemuda Panca Marga DKI Jakarta menjadi lebih solid, profesional, dan mampu menghadapi tantangan internal maupun eksternal secara bersama-sama (Hasina & Satyadharma, 2023; Patty, 2025).

## **2. Peran Pelatihan dan Penyegaran dalam Membangun Solidaritas**

Pelatihan dan penyegaran yang dilakukan pada satuan Denprov, Denma, dan Batalyon memiliki peran penting dalam meningkatkan kapasitas anggota sekaligus memperkuat solidaritas organisasi. Para informan penelitian menyatakan bahwa dengan kegiatan ini, anggota tidak hanya mendapatkan pembekalan teknis organisasi, tetapi juga penguatan nilai kebangsaan, disiplin, dan tanggung jawab. Selain itu interaksi yang intensif selama pelatihan menciptakan hubungan emosional yang lebih kuat antaranggota sehingga memperkuat rasa kebersamaan dan loyalitas organisasi.

Kegiatan pelatihan juga menjadi sarana pembentukan karakter organisasi yang profesional dan berorientasi pada kerja sama tim. Dalam setiap kegiatan, anggota dilatih untuk memahami pentingnya koordinasi, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab kolektif dalam menjalankan tugas organisasi (Pemuda Panca Marga DKI Jakarta). Hal tersebut penting karena soliditas organisasi tidak hanya ditentukan oleh kepemimpinan, tetapi juga keterlibatan aktif seluruh anggota (Satyadharma, Cahyaniza, et al., 2025). Selain meningkatkan kemampuan organisasi, penyegaran juga berfungsi membangkitkan kembali

semangat perjuangan anggota. Dalam dinamika organisasi, kejenuhan dan menurunnya motivasi dapat memengaruhi kinerja organisasi. Oleh karena itu, kegiatan penyegaran menjadi momentum untuk memperkuat kembali loyalitas dan nasionalisme anggota terhadap organisasi dan bangsa (Alius, 2019). Dengan pelatihan yang berkelanjutan, Resimen IX YP/Jaya mampu membangun kultur organisasi yang disiplin, solid, dan adaptif terhadap berbagai tantangan sosial maupun organisasi.



Gambar 2 Kegiatan Pemantapan wawasan organisasi PPM, pelatihan dan penyegaran Resimen IX YP/Jaya Tahun 2026 diharapkan dalam meningkatkan soliditas anggota

Sumber : PD PPM DKI Jakarta (2026)

### 3. Nasionalisme sebagai Perekat Identitas Organisasi

Nasionalisme dalam perspektif Pemuda Panca Marga bukan sekadar simbol, tetapi menjadi praktik nyata dalam kehidupan organisasi. Seluruh informan penelitian menyatakan bahwa nilai nasionalisme tercermin melalui sikap disiplin, loyalitas, semangat pengabdian, dan komitmen menjaga persatuan bangsa yang dimiliki oleh setiap Anak cucu veteran yang menjadi anggota Pemuda Panca Marga. Sebagai organisasi yang memiliki akar historis perjuangan veteran kemerdekaan, PPM memiliki tanggung jawab moral dalam melanjutkan nilai perjuangan kepada generasi muda (Dani et al., 2025).

Dalam praktik di Pemuda Panca Marga, nasionalisme diwujudkan melalui penghormatan terhadap simbol negara, kepedulian sosial, serta menempatkan kepentingan

bangsa di atas kepentingan pribadi dan kelompok (Safitri & Satyadharma, 2025). Nilai tersebut menjadi perekat identitas organisasi Pemuda Panca Marga yang memperkuat solidaritas internal dan memperjelas orientasi perjuangan organisasi. Ketika seluruh anggota memiliki semangat kebangsaan yang sama, potensi konflik internal dapat diminimalisasi karena organisasi Pemuda Panca Marga memiliki tujuan bersama yang kuat (Nurdin, 2025).

Penguatan nasionalisme juga penting dalam menghadapi tantangan modern seperti individualisme, menurunnya kepedulian sosial, dan pengaruh budaya luar yang dapat memengaruhi karakter generasi muda (Kalkautsar & Ndonga, 2025; Setiani, 2025). Melalui pembinaan organisasi Pemuda Panca Marga, setiap anggota diarahkan untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Dengan demikian, nasionalisme tidak hanya menjadi slogan dari Pemuda Panca Marga sebagai suatu organisasi, tetapi menjadi kekuatan utama dalam membangun identitas, loyalitas, dan semangat pengabdian anggota Pemuda Panca Marga dalam menjaga persatuan dan nilai kebangsaan di tengah perkembangan zaman (Kosasih & Basuki, 2025).

#### **4. Tantangan dalam Penguatan Soliditas Organisasi**

Meskipun penguatan wawasan kebangsaan telah dilaksanakan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi organisasi, antara lain:

- a. Perbedaan latar belakang sosial anggota**, yang dapat memengaruhi pola komunikasi, cara pandang organisasi, tingkat partisipasi kegiatan, serta proses penyesuaian antaranggota dalam membangun solidaritas organisasi, terutama dalam pengambilan keputusan dan penyatuan kepentingan bersama secara kolektif.
- b. Pengaruh globalisasi dan budaya digital**, yang berpotensi menggeser nilai nasionalisme, meningkatkan individualisme, serta memengaruhi pola interaksi sosial anggota Pemuda Panca Marga dalam kehidupan sehari-hari, termasuk perubahan perilaku generasi muda terhadap nilai kebersamaan dan loyalitas organisasi (Barmuddin, Satyadharma, Silondae, et al., 2025).
- c. Variasi tingkat pemahaman ideologi kebangsaan**, sehingga diperlukan pembinaan yang merata agar seluruh anggota memiliki persepsi, loyalitas, dan komitmen organisasi yang sejalan, guna memperkuat persatuan serta menghindari terjadinya perbedaan orientasi dalam organisasi (A et al., 2025).

- d. **Keterbatasan intensitas pelatihan berkelanjutan**, yang dapat menyebabkan menurunnya konsistensi pembinaan organisasi, disiplin anggota, serta penguatan semangat nasionalisme dan solidaritas internal organisasi, terutama dalam menjaga kesiapan anggota menghadapi dinamika sosial dan tantangan organisasi modern (Gerhana et al., 2026).

## 5. Strategi Penguatan Soliditas Organisasi

Untuk meningkatkan soliditas organisasi, beberapa strategi yang telah dilaksanakan oleh Mada PPM DKI Jakarta antara lain:

- a. Penguatan pendidikan ideologi secara berkelanjutan, dilakukan melalui pembinaan wawasan kebangsaan, diskusi organisasi, pelatihan kader, serta penanaman nilai perjuangan guna memperkuat loyalitas, disiplin, dan semangat nasionalisme anggota dalam menghadapi perkembangan sosial, budaya digital, dan tantangan organisasi modern (Kamlasi & Utami, 2025).
- b. Peningkatan kualitas kepemimpinan organisasi, dilakukan melalui pelatihan kepemimpinan, pembinaan karakter, peningkatan kemampuan manajerial, serta penguatan tanggung jawab organisasi agar para pimpinan mampu menjadi teladan, menjaga soliditas anggota, dan membangun organisasi Pemuda Panca Marga Provinsi DKI Jakarta yang profesional, disiplin, serta adaptif terhadap perubahan zaman (Rosnoviana & Nasution, 2025).
- c. Pengembangan sistem komunikasi internal yang efektif, dilakukan dengan memperkuat koordinasi antaranggota, pemanfaatan media komunikasi digital, forum organisasi rutin, serta penyampaian informasi yang transparan guna menciptakan hubungan organisasi yang harmonis, responsif, dan mampu meminimalisasi terjadinya kesalahpahaman antaranggota organisasi Pemuda Panca Marga Provinsi DKI Jakarta (Mandasari & Purba, 2026; Mukti, 2025).
- d. Integrasi nilai kebangsaan dalam setiap kegiatan Pemuda Panca Marga Provinsi DKI Jakarta, diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan sosial, pelatihan organisasi, pembinaan karakter, dan aktivitas kebersamaan yang menanamkan semangat persatuan, cinta tanah air, loyalitas organisasi, serta komitmen menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia secara berkelanjutan (Ningsih et al., 2026).

- e. Evaluasi rutin terhadap program pelatihan dan pembinaan, dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan organisasi, meningkatkan kualitas pembinaan anggota, mengidentifikasi hambatan pelaksanaan program, serta memastikan seluruh kegiatan mampu mendukung penguatan soliditas, profesionalisme, dan semangat kebangsaan anggota Pemuda Panca Marga Provinsi DKI Jakarta (Puspitaningsih et al., 2024).

## **KESIMPULAN**

Penguatan wawasan kebangsaan memiliki peran penting dalam meningkatkan soliditas organisasi Pemuda Panca Marga termasuk pada anggota Resimen IX YP/Jaya Tahun 2026. Melalui pelatihan, pembinaan mental, dan penyegaran organisasi, anggota mampu memperkuat nilai nasionalisme, disiplin, loyalitas, dan tanggung jawab kolektif. Nasionalisme menjadi perekat identitas organisasi dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan sosial. Strategi penguatan ideologi, kepemimpinan, komunikasi internal, serta evaluasi pembinaan secara berkelanjutan terbukti mendukung terciptanya organisasi yang solid, profesional, dan adaptif terhadap perkembangan zaman serta dinamika organisasi modern.

Diharapkan agar Organisasi Pemuda Panca Marga diharapkan terus meningkatkan program pembinaan wawasan kebangsaan, pelatihan kader, dan penguatan solidaritas organisasi secara berkelanjutan. Organisasi juga perlu memanfaatkan teknologi digital secara positif guna memperkuat komunikasi internal, loyalitas anggota, serta menjaga semangat nasionalisme di tengah perubahan sosial masyarakat modern. Bagi anggota Pemuda Panca Marga diharapkan mampu mengimplementasikan nilai nasionalisme, disiplin, dan tanggung jawab dalam kehidupan organisasi maupun sosial. Pemerintah diharapkan memberikan dukungan terhadap program pembinaan organisasi kepemudaan berbasis nasionalisme melalui fasilitasi pelatihan, pendidikan karakter kebangsaan, dan kegiatan bela negara. Dukungan tersebut penting untuk memperkuat peran organisasi kemasyarakatan dalam menjaga persatuan bangsa serta membangun karakter generasi muda yang berintegritas dan patriotis. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penguatan wawasan kebangsaan dengan pendekatan yang lebih luas, seperti pengaruh kepemimpinan, budaya organisasi, atau transformasi digital terhadap soliditas organisasi kepemudaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

A, H. C., P, F. N., A, S. E., Setiawibawa, R., Uksan, A., & Sagala, P. (2025). Upaya

- Bakesbangpol Jawa Barat untuk Meningkatkan Rasa Nasionalisme Masyarakat melalui Program Pembinaan Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(11), 13025–13032. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i11.9597>
- Alim, S. (2025). *Globalisasi dan Pendidikan Kewarganegaraan: Menyiapkan Generasi Cerdas dan Toleran*. UIN Maliki Press.
- Alius, S. (2019). *Resonansi Kebangsaan: Membangkitkan Nasionalisme dan Keteladanan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ambali, S., & Saputra, A. K. (2025). Pelestarian Nilai Perjuangan melalui Sinergi Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) dan Pemuda Panca Marga (PPM) di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1379–1386. <https://doi.org/10.63822/pkgah410>
- Anwar, M. T. S. (2025). Analisis Pesan Terkait Dukungan Pemuda Panca Marga Terhadap Pemberantasan Premanisme dengan Tameng Organisasi Masyarakat. *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, 1(2). <https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/19>
- Anwar, M. T. S., Pirsouw, M., Satyadharma, M., & Silondae, T. T. A. (2025). Peran Akun Tiktok dalam Membangun Citra dan Eksistensi Pemuda Panca Marga di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1397–1408. <https://doi.org/10.63822/k72jey15>
- Baka, W. K., Rianse, U., Rajulan, M., Mursalim, S., Silondae, T. T. A., Sjachrawy, L. O. M. I., & Prasetyo, E. W. (2026). *Dari Sejarah Perjuangan Menuju Masa Depan Bangsa*. Luana Publishing House.
- Barmuddin, Satyadharma, M., Safitri, T. N., Tongasa, I., & Prasetyo, E. W. (2025). Peran Kepemimpinan Edukatif dalam Menjaga Solidaritas dan Eksistensi Organisasi di Tengah Perubahan Nilai Sosial (Studi di DPD LVRI Sulawesi Tenggara). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(02), 1926–1932. <https://doi.org/10.70294/juperan.v4i02.1531>
- Barmuddin, Satyadharma, M., Silondae, T. T. A., & Prasetyo, E. W. (2025). Kajian Literatur terhadap Penurunan Semangat Nasionalisme dan Rasa Cinta Budaya Generasi Muda Akibat Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(02). <https://doi.org/10.70294/juperan.v4i02.1593>
- Dani, W. O. D. P. S., Saipuddin, A., Setiawan, A. G., & Silondae, T. T. A. (2025). Dari Pejuang ke Pendidik Bangsa: Peran LVRI dalam Menyemai Semangat dan Nilai Juang 1945. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 4(01). <https://doi.org/10.70294/jimu.v4i01.1392>
- Gerhana, H., Yuliaty, D. F., & Kosasih, D. (2026). *Manajemen Sumber Daya Manusia Terpadu: Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Dinamika Kerja Karyawan*. Detak Pustaka.
- Gunara, A. J. (2025). Makna Hari Sumpah Pemuda dalam Gerakan Kebangsaan PPM Kabupaten Bogor: Studi Eksistensi Organisasi Kepemudaan. *Studia: Journal of Humanities and Education Studies*, 1(2), 90–101. <https://edukastra.com/studia/article/view/18>

- Hasina, H., & Satyadharma, M. (2023). Peran Pemimpin dalam Pencapaian Tujuan Organisasi: Studi Pada DPD Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 25–34. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v3i1.175>
- Jufani, A. P., Aliza, S. W., Syafila, S., & Solissa, A. A. (2025). Peran Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Pengembangan Kapasitas Organisasi Yang Berkelanjutan. *Hikamatzu: Journal of Multidisciplinary*, 2(1). <https://yasyahikamatzu.com/index.php/hjm/article/view/263>
- Kalkautsar, M., & Ndona, Y. (2025). Kurangnya Sikap Cinta Tanah Air dan Bangsa pada Anak Sekolah Dasar Kajian terhadap Tantangan Pendidikan Karakter di Era Modern. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5(1), 878–883. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i1.1034>
- Kamlasi, A. Y., & Utami, T. (2025). Strategi Penguatan Wawasan Kebangsaan bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana. *Education For All: Jurnal Prodi Pendidikan Masyarakat*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.35508/efapls.v5i2.24719>
- Kosasih, U. S., & Basuki. (2025). Sinergi Legiun Veteran Republik Indonesia Dan Pemuda Panca Marga Dalam Penanaman Nilai Nasionalisme Pada Siswa SMPN 2 Cianjur. *Rakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33. <https://batuahjurnal.my.id/index.php/rjpkm/article/view/83>
- Mandasari, Z., & Purba, M. D. A. (2026). *Komunikasi Organisasi*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Miran, I., Chandra, S., Suyono, S., Kudri, W. M., Hocky, A., Estu, A. Z., Hadi, S., & Novitriansyah, B. (2024). Peningkatan Kapasitas Pengurus Organisasi: Memperkuat Sinergi, Menyalakan Inovasi dan Menggapai Prestasi. *JUDIKAT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 120. <https://doi.org/10.35145/judikat.v4i2.4873>
- Mukti, I. J. (2025). Pengaruh Sistem Komunikasi Internal Terhadap Koordinasi Kerja Tim Di Lingkup Perkantoran. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Manajemen Indonesia (JKEMI)*, 2(3), 180–190. <https://doi.org/10.61079/jkemi.v2i3.123>
- Ngiu, Z., Al Hamid, S., & Sahi, Y. (2025). Meneguhkan Jiwa Kebangsaan Generasi Muda Melalui Penguatan Wawasan Kebangsaan Pada Peserta Didik di SMK Tridharma Gorontalo. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 100–112. <https://doi.org/10.47776/rmjc5t98>
- Ningsih, D. S., Damayanti, R., & Cahyani, F. N. (2026). Peran Pendidikan Karakter dalam Menanamkan Cinta Tanah Air dan Bangsa pada Generasi Muda. *INOMATEC: Jurnal Inovasi Dan Kajian Multidisipliner Kontemporer*, 1(03). <https://portalpublikasi.com/index.php/inomatec/article/view/894>
- Nugroho, A. W., Mardani, R. E., Putra, R. K., Nugraha, S., Ikawati, L., Hermanto, B., Yakub, S. L. P., Karisma, D., Saraya, S., & Khasanah, D. A. R. A. U. (2025). Pembinaan Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan Bagi Kalangan Muda di Kabupaten Wonogiri. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan*, 2(4), 116–138. <https://doi.org/10.62951/dinsos.v2i4.2601>
- Nurdin, M. (2025). Implementasi Semangat Nasionalisme Pemuda Panca Marga Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan di Kabupaten Pringsewu. *Cangkal: Jurnal Ilmu Sosial*

- Dan Humaniora*, 1(2), 111–120.  
<https://batuahjurnal.my.id/index.php/cjish/article/view/92>
- Patty, R. (2025). Peran Organisasi dalam Kemandirian Ekonomi dan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Anggota (Studi di PD Pemuda Panca Marga DKI Jakarta). *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, 1(2).  
<https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/15>
- Pirsouw, M., Setiawan, A. G., Saepudin, A., Satyadharna, M., & Silondae, T. T. A. (2025). Aktualisasi Nilai Juang: Keterlibatan Pemuda Panca Marga dalam Peringatan HUT Tentara Nasional Indonesia (TNI) Tahun 2025 (Suatu Bentuk Eksistensi). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1387–1396. <https://doi.org/10.63822/hxyx0d53>
- Puspitaningsih, H. R., Basyari, A. M., & Rohaeni, A. (2024). Evaluasi Pembinaan SDM melalui Pendidikan Anggota PD Persistri Kota Bandung. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(5).  
<https://doi.org/10.54543/syntaximperatif.v5i5.895>
- Rahmawati, D., Alfattama, L. C., & Rindang, D. R. (2022). Optimalisasi Loyalitas, Semangat, dan Disiplin Kerja dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Karyawan. *BEMJ: Business, Entrepreneurship, and Management Journal*, 1(1), 34–41.  
<https://doi.org/10.36563/bemj.v1i1.576>
- Rosnoviana, L., & Nasution, M. I. P. (2025). Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Anggota Organisasi. *International Journal of Sharia Business Management*, 4(5), 496–506. <https://e-journalbarokahpublisher.com/index.php/JMBS/article/view/223>
- Saepudin, A. (2025). Penguatan Sinergi Pemerintah Daerah dan Ormas (Studi Kasus pada LVRI dan PPM Kabupaten Karawang). *Basmat Al Ikhsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 76–82.  
<https://ejournal.stainumadiun.ac.id/index.php/basmat/article/view/152>
- Safitri, T. N., & Satyadharna, M. (2025). Nasionalisme Warga (Perilaku Pengibaran Bendera Merah Putih Selama Bulan Agustus). *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(02), 888–903. <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/797>
- Satyadharna, M., Barmuddin, B., NurSafitri, T., Putra, Z., & Kasim, S. S. (2025). Strategic Partnership between the Government and Veterans Organizations: A Case Study of PPM and LVRI in Southeast Sulawesi Province. *Synergy: Journal of Governance and Public Policy*, 1(1), 42–49. <https://sinergijournal.id/index.php/sjgp/article/view/55>
- Satyadharna, M., Cahyaniza, & Wirayanti, P. (2025). Peran Pemimpin dalam Mendorong Solidaritas dan Keterlibatan Organisasi di Instansi Sektor Publik. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(10). <https://doi.org/10.62281/wmsfn593>
- Setiani, P. (2025). Pancasila di Era Digital: Strategi Penguatan Karakter Generasi Muda. *Journal of Social and Communication (JSC) Terekam Jejak*, 1(3), 127–139.  
<https://journal.terekamjejak.com/index.php/jsc/article/view/377>
- Situmorang, M. S., Nasution, A. F., Simangunsong, A. S., & Nisa, K. (2024). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Optimalisasi Manajemen Diklat. *Cemara Education and Science*, 2(3). <https://doi.org/10.62145/ces.v2i3.83>
- Tjg, H. R., Harahap, I. F., Amanda, K., Jebua, I., Pandapotan, S., & Sihaloho, O. A. (2024).

Degradasi Identitas Nasional: Munculnya Individualisme Dikalangan Generasi Z. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(9), 4772–4780. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/1359>

Wasom, A. A. I., Lestari, P. W., Desyana, N. N., & Maulana, I. (2026). The Role of Gen Z in Reinforcing Pancasila Values Amidst Globalization. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 4(1), 40–60. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v4i1.1762>

Yuniarto, B. (2021). *Wawasan Kebangsaan*. Deepublish.